

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Agustus 2021

**AYU WANDIRA
17301051**

**Efektifitas Terapi Senyum Terhadap Tekanan Darah Sistolik Pasien
Hipertensi Di Kota Pekanbaru**

45 Halaman + 11 Tabel + 26 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dan diukur paling tidak pada tiga kesempatan yang berbeda. Seseorang dianggap mengalami hipertensi apabila tekanan darahnya lebih tinggi dari 140/90 mmhg. Penatalaksanaan hipertensi yang dianjurkan adalah terapi nonfarmakologis, salah satunya yaitu terapi senyum. Senyum itu pergerakan dari otot *zygomatic major*, secara langsung mengakibatkan darah mengalir di seluruh otak yang mengakibatkan tekanan darah pasien menjadi normal, penurunan tekanan darah ini diduga berhubungan dengan menurunnya hormon neurotransmitter yang terkait dengan stress. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas terapi senyum terhadap tekanan darah di kota labuh baru timur. Penelitian ini menggunakan metode *consumtiv sampling* atau memilih individu yang akan ditemui serta memilih kriteria penelitian. Insrumen yang digunakan *omron tensimeter automatic blood pressure monitor HEM-7121* dengan 2 kelompok kontrol dan intervensi dengan menggunakan desain penelitian (*Quasi experiment*) dengan *pre-test and post-test nonequivalent control group*. Perbedaan tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi yaitu sebelum dilakukan terapi 170 mmHg dan setelah diberikan terapi senyum selama dua minggu diperiksa menjadi 160 mmHg. Hasil uji statistik didapatkan pada kelompok intervensi *p value* $0,049 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat efek terapi senyum terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di labuh baru timur. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti terapi senyum terhadap faktor stres pada pasien hipertensi

Kata Kunci : Tekanan darah sistolik, terapi senyum, hipertensi
Referensi : 27 (2008-2021)

NURSING PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Research, Agust 2021

AYU WANDIRA
17301051

The Effectiveness of Smile Therapy on Systolic Blood Pressure of Hypertensive Patients in Pekanbaru City

45 Pages + 11 Tables + 26 Appendices

ABSTRACT

Hypertension is abnormally high blood pressure and is measured on at least three different occasions. A person is considered to have hypertension if his blood pressure is higher than 140/90 mmHg. The recommended management of hypertension is non-pharmacological therapy, one of which is smile therapy. Smiling is the movement of the zygomatic major muscle, which directly causes blood to flow throughout the brain which causes the patient's blood pressure to become normal. This decrease in blood pressure is thought to be related to the decrease in neurotransmitter hormones associated with stress. The purpose of this study was to determine the effectiveness of smile therapy on blood pressure in the city of Labuh Baru Timur. This study uses a consumptive sampling method or selects individuals to be met and selects research criteria. The instrument used was the Omron tensimeter automatic blood pressure monitor HEM-7121 with 2 control groups and the intervention using a research design (quasi-experimental) with pre-test and post-test nonequivalent control groups. The difference in systolic blood pressure in the intervention group, namely before therapy was 170 mmHg and after being given smile therapy for two weeks was checked to be 160 mmHg. Statistical test results obtained in the intervention group p value $0.049 < 0.05$, it can be interpreted that there is an effect of smile therapy on blood pressure in hypertensive patients in East Labuh Baru. Suggestions for further researchers to examine smile therapy on stress factors in hypertensive patients

Keywords: systolic blood pressure, smile therapy, hypertension
Reference : 27 (2008-2021)